

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*
LEARNING PADA MATA PELAJARAN PAI-BP
DI SDN 116 PERCONTOHAN PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (SPd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**RULY REGAR
NIM. 20010055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ruly Regar
Nim : 20010055
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tgl Lahir : Air Bangis, 26 Juni 2002
Alamat : Jorong Pigogah Pati Bubur, Kel/Desa. Air Bangis, Kec.
Sungai Beremas, Kab. Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran PAI-BP di SDN 116 Percontohan Panyabungan”** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2024



Ruly Regar
NIM. 20010055

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Ruly Regar NIM: 20010055. Dengan judul **“Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mata Pelajaran PAI-BP di SDN 116 Percontohan Panyabungan”**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001


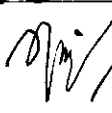
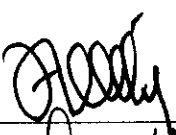
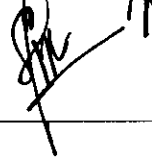


Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP. 198609192019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran PAI-BP di SDN 116 Percontohan Panyabungan” a.n. Ruly Regar, NIM. 20010055, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 21 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Ketua sidang/Penguji I		24/09/2024
2	Drs. Puli Taslim, M.A NIDN.2101086501	Sekretaris/ Penguji II		18/09/2024
3	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji III		27/09/2024
4	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji IV		27/9'24

Panyabungan, September 2024
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. H. Sumner Mula Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Ruly Regar (20010055). Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran PAI-BP di SDN 116 Percontohan.

Permasalahan penelitian ini adalah 1) Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *Discovery learning* pada Mata Pelajaran PAI-BP di SDN 116 Percontohan. 2) Apa kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran PAI-BP. Tujuan penelitian ini: 1) Untuk mengetahui model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran PAI-BP di SDN 116 Percontohan. 2) Untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *discovery learning*

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan 1) Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran PAI-BP di SDN 116 Percontohan. Pada tahap perencanaan guru menyusun RPP sesuai dengan langkah-langkah *discovery learning*. Pada tahap pelaksanaan guru membuka pembelajaran dengan memrikan salam dan menanyakan keadaan siswa serta memberikan motivasi. Selanjutnya guru mengaikat pembelajaran dengan langkah-langkah *discovery learning*. Pelaksanaan model *discovery learning* dimulai dengan stimulasi oleh guru untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik. Peserta didik kemudian mengidentifikasi masalah dan merumuskan hipotesis. Mereka mengumpulkan dan mengolah data yang relevan untuk membuktikan hipotesis. Setelah memverifikasi hasilnya, peserta didik menarik kesimpulan umum yang menekankan pemahaman makna dan prinsip pembelajaran. Tahap penilaian *discovery learning* memuat tiga aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. 2) Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran PAI-BP di SDN 116 Percontohan. Model pembelajaran *discovery learning* memiliki kelebihan seperti meningkatkan motivasi, membuat belajar lebih bermakna, dan mengembangkan keterampilan investigatif serta reflektif. Adapun kekurangan meliputi metode ini membutuhkan banyak waktu, sumber daya yang memadai, dan keterampilan peserta didik yang baik, serta pemahaman konsep tidak selalu tercermin dari keaktifan siswa.

Kata Kunci: Implementasi, Model pembelejaran *discovery learning*, PAI-BP, SDN 116 Percontohan.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran PAI-BP di SDN 116 Percontohan”. Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya kita harapkan di hari akhirat kelak. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu melalui kata pengantar ini penulis ingin menyampaikan ucapan Terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN MANDAILING NATAL.
2. Bapak Dr. Dedisyah Putra, M.A selaku ketua I bidang akademik dan kelembagaan STAIN Mandailing Natal
3. Bapak Dr. H. Kasman S.Pd.I M.A selaku ketua II bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan STAIN Mandailing Natal, sekaligus Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama perkuliahan.
4. Ibu Dr. Irma Suryani S.Pd.I, M.A selaku ketua III bidang akademik kemahasiswaan dan kerja sama STAIN Mandailing Natal
5. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal, sekaligus pembimbing I penulis, terima kasih yang sebesar-besar atas bimbingan arahan serta dukungan yang bapak berikan selama penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan dan bimbingan Bapak penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Syamsiah Depalina Siregar M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal sekaligus pembimbing II

7. Penulis. Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bimbingan, dukungan, motivasi dan waktu istirahat yang telah ibu luangkan untuk membimbing skripsi penulis. Tanpa bimbingan dan nasihat ibu penulis tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga kebaikan dan ketulusan hati ibu dibalas dengan kesuksesan dan kebahagiaan.
8. Terima kasih kepada pihak SDN 116 Pecontohan Panyabungan yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian di SDN 116 Percontohan, dan juga telah membantu penulis untuk mensukseskan penelitian ini,
9. Kepada kedua orang tua terkasih, tersayang, tercinta, Ayahanda Irwansyah Siregar dan Ibunda Nuriyah Lubis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk cinta, dukungan dan pengorbanan yang telah kalian berikan sepanjang hidupku. Skripsi ini merupakan persembahan kecil yang dapat saya berikan kepada ayah dan ibu. Di saat dunia menutup pintu bagi saya, ayah dan ibu selalu membuka tangan mereka untuk saya. Di saat orang-orang menutup telinga terhadap saya, ayah dan ibu senantiasa membuka hati mereka. Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang selalu diberikan terhadap cita-cita anak-anakmu.
10. Kepada Saudari kembarku Rindy Regar yang telah menjadi mitra setia dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini. kebersamaan kita dalam menghadapi kesulitan selama penulisan skripsi ini menjadi sumber kekuatan tersendiri bagiku. Terima kasih atas kerja sama, dukungan dan semangat yang tak pernah padam. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita berdua
11. Kepada abang kandung Ahmad Salim terima kasih atas dukungan nasihat, semangat yang abang diberikan selama ini sangat berarti bagi adikmu ini dalam menyelesaikan skripsi ini. terima kasih segala bantuan dan kepercayaan yang telah diberikan semoga kebaikan abang selalu dibalas dengan keberkahan dan kesuksesan
12. Kepada adik kandung tercinta Arya Sandi Siregar dan Mega Inggrum terima kasih atas dukungan dan selalu menyemangati kakak kalian ini selama penyusunan skripsi. Kata semangat dari kalian sebuah kekuatan bagi kakak.

13. terima kasih yang mendalam saya sampaikan kepada keluarga besar. Dukungan, kasih sayang, dan doa yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini sangat berarti bagi saya. Terima kasih atas segala perhatian, dorongan, dan kepercayaan yang telah keluarga berikan.
14. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada diri sendiri atas segala pengorbanan dan usaha tanpa henti dalam menyelesaikan skripsi ini. Kamu telah melewati malam-malam yang panjang dengan jam tidur yang berantakan, tetap bertahan meskipun dalam keadaan lelah dan penuh tantangan. Dedikasi dan kerja kerasmu telah membuahkan hasil. Terima kasih atas ketabahan dan keberanian yang telah kamu tunjukkan. Semoga pencapaian ini menjadi bukti bahwa segala usaha dan pengorbanan tidak akan sia-sia.
15. Teman-teman PAI VIII A dan se seluruh mahasiswa prodi PAI stambuk 2020 yang sudah kebersamai penulis selama perkuliahan di STAIN MADINA.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini. penulis menyadari masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Panyabungan, 2024



Rully Regar

Nim. 20010055

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Sistematia Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Implementasi Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	12
a. Pengertian Model Pembelajaran	12
b. Pengertian <i>Discovery Learning</i>	15
c. Peran Guru Dalam Penggunaan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	21
d. Keunggulan <i>Discovery Learning</i>	22
e. Kelemahan <i>Discovery Learning</i>	23
f. Langkah-Langkah <i>Discovery Learning</i>	24
g. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	29
h. Penilaian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	31
2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	36
B. Hasil Penelitian yang Relevan	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Sumber Data Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Tekni Keabsahan Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Data.....	47
1. Temuan Umum Penelitian	47
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 116 Percontohan	47
b. Visi Misi SDN 116 Percontohan.....	48

c. Profil SDN 116 Percontohan.....	48
d. Letak Geografis.....	49
e. Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	49
f. Data Peserta Didik.....	50
g. Sarana dan Prasaraana.....	51
2. Temuan Khusus Penelitian.....	52
a. Implementasi Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> pada Pembelajaran PAI-BP di SDN 116 Percontohan	53
b. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Discovery</i> <i>Learning</i> pada Pembelajaran PAI-BP di SDN 116 Percontohan	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	42
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 116 Percontohan	49
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik SDN 116 Percontohan	50
Tabel 4.3 sarana dan prasarana SDN 116 Percontohan	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara	81
Lampiran II Pedoman Observasi.....	83
Lampiran III dokumen Cheklist	85
Lampiran IV Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	86
Lampiran V Dokumentasi Penelitian di SDN 116 Percontohan	90
Lampiran VI Mata Pelajaran SDN 116 Percontohan	93
Lampiran VII Surat Izin Penelitian	94
Lampiran VIII Surat Izin Balasan Penelitian dari SDN 116 Percontohan	95
Lampiran IX Kontrol Bimbingan I & II.....	96
Lampiran X Cek Turnitin.....	98
Lampiran XI Daftar Riwayat Hidup	99

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala ridho dan Nikmat-Nya, dan dukungan serta doa dari orang-orang tercinta sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan perasaan yang bahagia dan bangga skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Ayah Dan Ibu Tercinta, Yang selalu memberikan cinta, doa, dan dukungan tak terhingga. Tanpa kasih sayang dan pengorbanan kalian, segala pencapaian ini tidak mungkin terjadi. Terima kasih atas segala nasihat dan bimbingan yang selalu kalian berikan, serta kesabaran dalam membesarkan dan mendidiku. Segala yang kuperoleh adalah wujud dari cinta kalian.
2. Kepada saudara dan saudari tercinta, terima kasih atas kebersamaan dalam suka dan duka. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan atas nasihat serta dukungan yang telah diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Untuk diriku sendiri(Ruly Regar),Terima kasih telah bertahan melalui segala rintangan dan tantangan.Setiap perjuangan, setiap kegagalan, dan setiap keberhasilan adalah langkah menuju pencapaian yang lebih besar.Terima kasih sudah tidak menyerah, bahkan di saat-saat tersulit.Apa pun hasilnya, perjalanan ini adalah bentuk dedikasi dan ketekunan yang luar biasa.Semoga ini menjadi pengingat bahwa segala sesuatu yang kita impikan bisa dicapai dengan keyakinan, kerja keras, dan semangat yang tak pernah padam. Untuk diriku, Ini adalah bukti bahwa kamu bisa. Teruslah melangkah
4. Kepada Bapak Ali Jusri Pohan M.Pd.I dan Ibu Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd, selaku dosen pembimbing, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, nasihat, dan dukungan yang telah diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kampus dan Almamater STAIN MADINA.

MOTTO

*Maka bersabarlah kamu.
Sesungguhnya, janji Allah itu benar.
(Q.S Ar-Rum: 60)*

**Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar.
Keberhasilan adalah kepunyaan mereka
yang senantiasa berusaha
(B.J Habibie).**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara fundamental adalah proses yang dilakukan dengan kesadaran, niat, dan tanggung jawab dari orang dewasa terhadap anak-anak, yang memungkinkan terjadinya interaksi antara keduanya. Tujuan dari proses ini adalah agar anak dapat mencapai tingkat kedewasaan yang diinginkan dan proses ini berlangsung secara berkesinambungan. (Hidayat, 2019). Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma-norma kepada individu atau kelompok dalam masyarakat. Tujuan utama pendidikan adalah untuk membantu perkembangan individu secara holistik, termasuk aspek fisik, emosional, intelektual, dan sosial, serta mempersiapkan mereka untuk peran dan tanggung jawab di dalam masyarakat. Pendidikan juga mencakup proses pembentukan karakter, pembelajaran keterampilan praktis, pengembangan pemikiran kritis, dan pengenalan terhadap nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.

Hal ini didukung oleh kebijakan pemerintah yang tercantum dalam UUD No 20 Tahun 2003 yang menyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan upaya yang dilakukan dengan kesadaran dan perencanaan yang matang untuk memberikan bimbingan atau dukungan dalam mengembangkan potensi fisik dan mental peserta didik. Hal ini dilakukan oleh orang dewasa dengan tujuan agar peserta didik dapat mencapai kedewasaan dan mampu melaksanakan tanggung jawab hidupnya secara mandiri. Proses pembelajaran

yang ada saat sekarang ini sesuai dengan kurikulum 2013 kurikulum ini diperkenalkan dari tahun 2013, hal ini menjadi acuan bagi guru PAI dalam merancang pembelajaran di kelas.

Pembelajaran yang diharapkan harus didasarkan pada pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Implementasi kurikulum tersebut berfungsi sebagai tolok ukur untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi peserta didik. Kurikulum 2013 mensyaratkan adanya pendidikan karakter yang kokoh, literasi yang tinggi, kemampuan berpikir kritis dan inovatif, kreativitas, kolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik di berbagai bidang. Pembelajaran yang efektif, dirancang oleh guru, harus mampu mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dengan cara ini, penanaman karakter dan pengembangan pengetahuan serta keterampilan akan membentuk kepribadian peserta didik yang kompeten dan tangguh. Salah satu model pembelajaran saintifik yang dapat digunakan adalah *discovery learning*.

Discovery learning adalah proses pembelajaran di mana peserta didik belajar dengan mencari dan menemukan pengetahuan sendiri. Dalam pendekatan ini, guru memberikan materi pembelajaran yang belum final, sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk menemukan sendiri melalui pendekatan pemecahan masalah (Afandi, 2013). Pembelajaran pada dasarnya merupakan usaha untuk membimbing peserta didik dalam proses belajar sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan. Pembelajaran seharusnya mempertimbangkan kondisi individual setiap anak karena mereka yang akan mengalami proses pembelajaran. setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik satu sama lain.

Pembelajaran memiliki keunikannya masing-masing sehingga dapat secara efektif mengubah kondisi peserta didik dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan. Sayangnya, aspek seperti ini sering kurang mendapat perhatian dari pihak pendidik. Hal ini terlihat dari kecenderungan beberapa guru atau pendidik yang lebih fokus pada kondisi kelas secara umum, tanpa

memperhatikan secara individual atau kelompok, sehingga perbedaan yang ada di antara peserta didik tidak mendapatkan perhatian yang cukup.

sebagaimana dijelaskan oleh Safitri Diana (2022), guru perlu menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan berbagai keterampilan peserta didik. Pemilihan model pembelajaran harus mempertimbangkan keterampilan dasar dan indikator yang tercantum dalam tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang efektif dalam mengelola aspek sikap, pengetahuan, dan psikologi moral adalah *discovery learning*. Model ini melibatkan langkah-langkah seperti pemberian stimulus materi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan penarikan kesimpulan.

Masalah yang sering muncul adalah banyaknya guru yang menggunakan model pengajaran yang sama dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap perbedaan individual peserta didik dan berfokus pada keinginan guru, sehingga sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kondisi ini umumnya terjadi dalam pembelajaran konvensional. Akibat dari pendekatan semacam ini adalah adanya kesenjangan yang jelas antara peserta didik yang cerdas dan peserta didik yang kurang cerdas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Situasi ini menyebabkan ketuntasan belajar tidak tercapai, sehingga sistem pembelajaran tuntas menjadi terabaikan. Kondisi ini menunjukkan adanya kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah. Menyadari hal ini, para ahli berusaha mencari dan merumuskan model yang dapat mengakomodasi perbedaan yang ada pada setiap peserta didik.

Hal Ini dinyatakan dalam Al-quran Surat An-Nahl ayat 125 tentang cara pembelajaran, yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ يَأْتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang

lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk". (Q.S An Nahl 125) (Kemenag, 2015).

Terjemah tafsir Ibnu Katsir menyatakan bahwa ayat atas menyerukan kepada orang-orang beriman untuk menyampaikan risalah Allah kepada manusia dengan cara yang baik dan penuh hikmah. Ini berarti tidak hanya berbicara dengan kata-kata yang lembut dan sopan, tetapi juga menggunakan argumen yang kuat dan bijaksana. Selain itu, ayat ini juga mengingatkan bahwa dakwah harus dilakukan dengan pengetahuan yang benar tentang situasi orang yang didakwahi, sehingga pendekatan yang digunakan tepat dan efektif. Allah SWT mengetahui dengan pasti siapa yang tersesat dan siapa yang mendapat petunjuk, oleh karena itu, para pengikut-Nya harus memperhatikan panduan-Nya dalam berdakwah (Muhammad, 2003).

Pembelajaran ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Safitri Diana, (2022), yang menyatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* menyediakan materi ajar sebagai panduan untuk membantu peserta didik mengorganisasi sendiri konsep atau materi pelajaran. Dengan cara ini, siswa membangun pemahaman mereka berdasarkan informasi yang ditemukan melalui langkah-langkah model tersebut, sesuai dengan tingkat kemampuan dan perkembangan usia sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *discovery learning* sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pendidikan Agama dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan membentuk individu yang beragama dengan menanamkan aqidah keimanan, amanah, dan akhlak terpuji agar menjadi manusia yang taat kepada Allah SWT. Melalui mata pelajaran PAI-BP, diharapkan peserta didik mengembangkan karakter sesuai dengan tuntutan agama, karena inti dari mempelajari ilmu keagamaan adalah pembentukan sikap. Dengan demikian, pemahaman materi pelajaran PAI mencerminkan kemampuan peserta didik untuk menjelaskan dan memahami makna materi yang telah diajarkan dengan menggunakan bahasa mereka sendiri setelah materi tersebut ditulis

dan diingat (Nurasifa, 2022). Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah untuk memperdalam keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik terhadap agama Islam. Hal ini bertujuan agar mereka menjadi umat Islam yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta memiliki akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan dalam Islam didasarkan pada pemikiran bahwa manusia memiliki kedudukan istimewa di muka bumi (AL-Husnah, 2023).

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah 2/30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : “(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan mensucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.(Q.S Al-Baqarah: 30) (Kemenag, 2015).

Terjemah tafsir Ibnu Katsir tentang ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT memberitahukan kepada para malaikat bahwa Dia akan menempatkan seorang khalifah (pemimpin atau wakil) di bumi. Para malaikat bertanya tentang alasan-Nya untuk memberikan amanah besar ini kepada manusia, yang dikenal dengan potensi kecenderungannya untuk berbuat kejahatan. Mereka menyatakan bahwa mereka senantiasa bertasbih kepada Allah dan menyucikannya dari segala kekurangan dan celaan. Allah menjawab bahwa Dia mengetahui hal-hal yang tidak diketahui oleh para malaikat, dan bahwa keputusan-Nya memiliki hikmah yang dalam meskipun manusia tidak selalu memahaminya. Ini menunjukkan bahwa Allah memberikan manusia kepercayaan sebagai khalifah di bumi, dengan keleluasaan dan tanggung jawab untuk mengelola dan mengurusnya sebagaimana mestinya. Meskipun manusia cenderung melakukan kejahatan, Allah memiliki rencana yang berbeda dan keputusan-Nya didasarkan pada pengetahuan-Nya yang maha luas dan hikmah-Nya yang sempurna (Muhammad, 2005).

Selama ini, saat mengajar PAI-BP, banyak pendekatan yang masih mengandalkan model ceramah yang cenderung memberikan penjelasan berdasarkan perkiraan dan imajinasi semata. Seringkali, penjelasan tersebut terkesan sekadar menyampaikan informasi sesuai dengan isi modul tanpa memberikan pengertian yang jelas. Terdapat kekurangan dalam menyampaikan materi dengan makna yang konkret, dan penjelasan seringkali tidak disajikan dengan cara yang memadai dengan fakta atau kejadian yang ada di sekitar peserta didik sehingga menjadikan peserta didik sulit untuk memahami penjelasan dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara di SDN 116 Percontohan Panyabungan, penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui berbagai kegiatan, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, penyampaian pendapat, dan penyelesaian masalah melalui diskusi antar peserta didik. Seluruh aktivitas tersebut terbukti berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* memberikan peserta didik kesempatan untuk belajar sesuai dengan preferensi mereka, memberikan tanggung jawab kepada peserta didik untuk memahami materi, dan mendorong pembelajaran aktif baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar secara mandiri maupun dalam kelompok.

Menurut guru PAI di SDN 116 Percontohan Panyabungan, penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dianggap sangat tepat. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman peserta didik, karena peserta didik diajarkan untuk aktif menemukan jawaban dari berbagai permasalahan. Model ini tidak diterapkan pada semua tingkatan kelas di SD Negeri 116 Panyabungan, melainkan hanya pada beberapa kelas yang dianggap oleh guru memiliki kemampuan untuk menggunakan model *discovery learning*.

Berdasarkan beberapa temuan dan observasi sebelumnya peneliti tertarik untuk mencari lebih detail lagi penerapan *discovery learning* di SDN

116 Percontohan. Adapun batasan masalah kelas yang akan diteliti yaitu di kelas 4 SD. Judul penelitian yang akan diteliti adalah “Implementasi Model Pembelajaran *Discovery learning* pada Mata Pelajaran PAI-BP DI SDN 116 Percontohan Panyabungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran PAI-BP ?
- 2 Apa Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran PAI-BP?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan

1. Untuk Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran PAI-BP di SDN 116 Percontohan Panyabungan.
2. Untuk Mengetahui Apa Saja Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat ditemukan beberapa manfaat dari penulisan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan terkait efektivitas model pembelajaran *discovery learning* pada tingkat SD. Hal ini dapat menjadi landasan teoritis bagi peneliti dalam penerapan model pembelajaran *discovery learning* yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait implementasi model *discovery learning* dalam pembelajaran PAI-BP.

b. Bagi Stain Madina

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan literatur ilmiah yang dapat digunakan sebagai referensi untuk kajian-kajian sebelumnya serta penelitian-penelitian mendatang.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan kepada pihak SDN 116 Percontohan Panyabungan sebagai acuan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

E. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa istilah yang kemungkinan akan dibahas, yaitu:

1. Implementasi

Secara sederhana implementasi sebagai pelaksanaan atau penerapan (Bahasa, 2007). Implementasi bermuara pada aktivitas atau mekanisme sistem yang dijalankan. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas tetapi merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan norma tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Implementasi adalah pelaksanaan atau penggunaan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan matang dan terperinci. Dalam konteks ini, implementasi pembelajaran merupakan langkah konkret dalam menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disiapkan (Magdalena, 2021).

Penerapan pembelajaran adalah proses implementasi berbagai model, strategi, dan teknik pengajaran dalam lingkungan pendidikan

dengan tujuan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Ini melibatkan langkah-langkah praktis yang diambil oleh pendidik untuk memastikan bahwa peserta didik dapat memahami materi pelajaran, mengembangkan keterampilan yang diperlukan, dan mencapai kompetensi yang diharapkan.

2. Pembelajaran PAI-BP

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan. Komponen-komponen tersebut mencakup tujuan, materi, model, dan evaluasi. Dalam proses ini, guru perlu mempertimbangkan keempat komponen tersebut saat memilih dan menentukan media, model, strategi, serta pendekatan yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran (Bunyamin, 2021).

Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk membimbing dan mengasuh peserta didik agar memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam. Ini mencakup pemahaman terhadap tujuan-tujuan Islam, penghayatan ajaran tersebut, serta kemampuan untuk menerapkan Islam sebagai panduan hidup yang fundamental. Dengan demikian, PAI mencakup tidak hanya aspek kognitif (pemahaman), tetapi juga aspek afektif (penghayatan) dan psikomotorik (perilaku).

Sementara itu, Budi Pekerti (BP) adalah program pengajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan karakter peserta didik melalui pemahaman dan penghayatan nilai-nilai serta keyakinan masyarakat sebagai dasar moral hidup mereka. Pendekatan ini fokus pada pembentukan karakter melalui kejujuran, kepercayaan, disiplin, dan kerjasama, dengan tetap memperhatikan aspek afektif tanpa mengabaikan aspek kognitif dan psikomotorik. Oleh karena itu, BP lebih dari sekadar pembiasaan; ia merupakan upaya untuk mencapai pemahaman dan kesadaran diri dalam upaya menjadi individu yang baik. PAI-BP memiliki tujuan serupa, yakni membentuk individu yang beriman, taqwa, dan berakhlak mulia. (Audina, 2019).

PAI-BP bertujuan untuk membentuk individu yang beriman, taqwa, dan berakhlak mulia. PAI fokus pada pemahaman, penghayatan, dan penerapan ajaran Islam, mencakup aspek kognitif, afektif, dan konatif. Sementara itu, BP berfokus pada pengembangan karakter melalui pemahaman dan penghayatan nilai-nilai moral, serta pembentukan sikap kejujuran, disiplin, dan kerjasama.

3. *Discovery Learning*

Discovery learning adalah metode pembelajaran di mana siswa mencari dan menemukan informasi secara mandiri. Dalam pendekatan ini, guru menyediakan materi yang luas tanpa batasan, memberikan siswa kesempatan untuk menjelajahi dan menemukan solusi melalui pemecahan masalah. Model pemecahan masalah mengharuskan siswa menemukan jawaban secara mandiri tanpa bantuan khusus. Dengan cara ini, siswa dapat mengidentifikasi aturan baru yang lebih kompleks, meskipun mereka mungkin tidak dapat mengartikannya secara verbal. Penerapan model *discovery learning* membuat pembelajaran lebih bermakna karena siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga aktif terlibat dalam proses belajar (Afandi, 2013).

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika ini akan dituliskan kerangka skripsi secara umum. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pembaca untuk mengetahui apa yang nantinya akan dibahas di dalam penelitian ini. Untuk itu peneliti akan menuliskan gambaran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bab I pendahuluan mencakup beberapa hal yakni, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori pada bab ini membahas mengenai model pembelajaran *discovery learning*, pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Selanjutnya penelitian yang relevan bagian ini berisi kajian (review) dari laporan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah atau judul penelitian.

Bab III model penelitian berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber dan data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang deskripsi data yaitu temuan umum yang terdiri dari sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, letak geogtarafis, tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik, visi-misi, sarana dan prasarana. Kemudian temuan khusus yang berisi tentang implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelejaran PAI-BP di SDN 116 Percontohan, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *discovery learning*. Kemudian hasil pembahasan penelitian.

Bab V penutu yang berisi tentang kesimpulan dan saran.